

ANALISIS KELAYAKAN USAHA TRADISIONAL IKAN “PALLU CELLA” DI KELURAHAN TANAH JAYA KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA

Aswan Ridwan, Universitas Negeri Makassar
Wawankui57@gmail.com

ABSTRAK

ASWAN RIDWAN, 2019. “Analisis kelayakan usaha tradisional ikan “pallu cella” di kelurahan tanah jaya kecamatan kajang kabupaten bulukumba”. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Dr.Muh. Ihsan Said, S.E., M.Si dan Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendapatan dan kelayakan usaha tradisional ikan “pallu cella” di kelurahan tanah jaya kecamatan kajang kabupaten bulukumba. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok usaha ikan “Pallu Cella” tersebut yang berjumlah 3 orang. Adapun Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik usaha tradisional ikan “Pallu Cella” di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu $Pd = TR - TC$ dan analisis Break Event Point (BEP) serta Profitability Indeks (PI).

Hasil penelitian ini diketahui bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan pengusaha sebesar Rp. 104.382.250, penerimaan yang diperoleh dalam pengusaha ikan “Pallu Cella” sebesar Rp. 144.000.000 dengan keuntungan pengusaha sebesar Rp 39.617.750 atau rata-rata pendapatan perbulan sebesar Rp 3.301.479, dan dengan menggunakan Analisis Kriteria Investasi menunjukkan bahwa pendapatan Usaha Tradisional Ikan “Pallu Cella” di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba mengalami peningkatan penjualan (keuntungan). Dilihat dari Break Event Point Baik dari sisi produksi, harga maupun penjualan melebihi titik impas atau dengan kata lain

usaha ini memiliki keuntungan sehingga layak untuk diusahakan. Nilai Profitability Index (PI) yaitu sebesar 7,62 lebih besar dari 1 maka usaha ikan “Pallu Cella” layak untuk dilaksanakan dilihat dari segi Probability Index (PI).

Kata Kunci : Pendapatan dan Kelayakan Usaha.

PENDAHULUAN

Hakikat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia indonesia seutuhnya. Pembangunan nasional diwujudkan dalam pembangunan diberbagai bidang dengan titik berat pada bidang ekonomi, sedangkan pembangunan di bidang lain seperti politik, sosial dan budaya serta pertahanan dan keamanan bersifat sebagai penunjang dan pelengkap. Perlu untuk di ketahui bahwa perkembangan industri mempunyai peranan yang strategis karena dapat membawa perubahan mendasar dalam struktur perekonomian di indonesia. Oleh karena itu, pembangunan sektor industrisenantiasia mendapat perhatian yang besar dari pemerintah. Salah satu jenis industri rumah tangga yang dapat memberikan peningkatan pendapatan bagi masyarakat Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba adalah industri tradisional usaha ikan “pallu cella”. Ikan merupakan salah satu produk perikanan yang memilki sifat musiman, dan ketersediaanya juga tidak tetap. Sehubungan dengan masalah tersebut diatasi, maka perlu adanya upaya mempertahankan mutu dengan cara penanganan dan pemasaran yang tetap.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang cukup besar dan terus bertambah seiring berjalanya waktu, sehingga tingkat konsumsi masyarakat semakin meningkat. Tentu saja kebutuhan akan daging sebagai salah satu makanan pokok juga semakin meningkat.

Saat ini tingkat konsumsi daging sapi dan ayam di indonesia masih lebih tinggi di bandingkan dengan tingkat konsumsi daging ikan. Akan tetapi masyarakat mulai mengalihkan konsumsi daging sapi dan ayam ke daging ikan yang disebabkan makin meluasnya pengetahuan masyarakat akan manfaat kesehatan yang terkandung dalam daging ikan, serta harga yang lebih relatif murah.

Ikan adalah salah satu sumber pangan yang nilai gizinya sangat baik karena mengandung protein sebesar 16% sampai 24% dari bobotnya. Selain itu daging ikan mengandung lemak antara 0.2 % sampai 2,2 %, karbohidrat, mineral dan vitamin. Daging ikan juga cocok untuk di konsumsi oleh penderita tekanan darah tinggi karena kandungan kolestrolnya sedikit (Susanto, 2005:6).

Kekayaan sumber daya laut Indonesia sendiri sangat berlimpah, 2/3 wilayah Indonesia terdiri dari laut. Potensi perikanan sebesar 6,26 juta ton/tahun dengan keragaman jenis ikan namun seluruhnya di manfaatkan secara optimal. Pada tahun 2016, total produksi perikanan 5,71 juta ton, dimana 75% (3,50 juta ton) berasal dari tangkapan laut.

Upaya untuk meningkatkan nilai dan mengoptimalkan pemanfaatan produksi hasil tangkapan laut adalah dengan pengembangan produk bernilai tambah, baik olahan tradisional maupun modern. Saat ini produk bernilai tambah yang di produksi di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba salah satunya adalah ikan masak “pallu cella”, dan olahan tradisional lainnya yang memiliki nilai jual.

Apabila ingin merubah nilai jual ikan non ekonomis maka salah satu cara yang bisa di tempuh adalah melalui diversifikasi pengolahan produk perikanan agar lebih bisa di terima oleh masyarakat dan sesuai dengan selera pasar dalam rangka memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, aman, sehat melalui asupan gizi/vitamin/protein dari produk hasil perikanan dan ketahanan pangan. (Bisnis Ekonomi Indonesia, 2008:1)

Salah satu produk olahan ikan yang lumayan banyak di konsumsi oleh masyarakat Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba adalah ikan masak “Pallu Cella”. Selain harganya yang terjangkau ketersediaan ikan yang melimpah ketika musimnya tiba, membuat ikan masak “Pallu Cella” mudah di peroleh di pasar-pasar tradisional di daerah Kabupaten Bulukumba.

Ketersediaan sumberdaya perairan umum yang luas dan di dukung oleh kebijakan pemerintah dalam hal penggunaan bagi kepentingan masyarakat merupakan modal besar bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha perikanan dan meningkatkan pendapatan. Potensi sumberdaya perairan umum yang sangat

luas ini merupakan peluang yang besar untuk membuka usaha perikanan di perairan umum (cahyono, 2010).

Jatuhnya sebagian usaha industri besar dan menengah serta adanya keterbatasan yang dimiliki tenaga kerja menjadi momentum bagi perubahan struktur ekonomi yang berorientasi pada usaha kecil. Sektor industri kecil merupakan sektor yang bertahan ditengah-tengah krisis ekonomi dan perlu untuk dikembangkan, sebab sektor industri kecil merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian, keahlian (keterampilan) pekerja dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana.

Usaha pengolahan ikan “pallu cella” secara tradisional dapat menghasilkan produk perikanan yang daya simpannya 3-4 hari, mengatasi sifat musiman (untuk perikanan tangkap), tidak mudah busuk serta mengatasi fluktuatif produk ikan. Ikan “pallu cella” sebagai produk olahan perikanan tradisional, manfaat garam sebagai media pengawet karena garam akan menarik air dari bahan sehingga mikroorganisme pembusuk tidak dapat berkembang biak karena menurunnya aktivitas air. Garam digunakan untuk mengendalikan pertumbuhan mikroorganisme dan sebagai penghambat selektif pada mikroorganisme pencemar seperti mikroorganisme proteolitik dan spora.

Di daerah Bulukumba tepatnya di Kecamatan Kajang Kelurahan Tanah Jaya pengolahan ikan “Pallu Cella” dilakukan secara tradisional dan turun temurun dengan menerapkan kearifan lokal yang ada. Serta usaha mikro ikan “Pallu Cella” di Kabupaten Bulukumba Kecamatan Kajang Kelurahan Tanah Jaya pengelolannya masih tradisional. Hal itu didukung oleh letak geografis Kelurahan Tanah Jaya yang memiliki TPI (tempat pelelehan ikan), sehingga memudahkan ketersediaan bahan baku dalam usaha pengolahan pembuatan ikan “Pallu Cella”.

Sub sektor perikanan memiliki potensi yang dapat dikembangkan khususnya di wilayah Indonesia. Hal ini didukung oleh salah satu potensi kekayaan alam Indonesia yang cukup besar berupa sumber daya perikanan. Selain itu usaha penangkapan ikan dan budidaya yang telah berkembang di Indonesia,

usaha pengolahan hasil perikanan juga berpotensi untuk di kembangkan seperti usaha pengolahan ikan “pallu cella”.

Usaha industri rumah tangga sangat berkompeten besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dan dapat menjadi peluang usaha untuk pelaku bisnis dan dapat menjadi momentum bagi perubahan struktur ekonomi yang berorientasi pada usaha kecil.

Dalam pelaksanaannya, usaha pengelolaan ikan “pallu cella” di Kabupaten Bulukumba Kecamatan Kajang Kelurahan Tanah Jaya menghadapi resiko yaitu tidak adanya jaminan ketersediaan bahan baku ikan, harga bahan baku merupakan penunjang yang fluktuatif. Dengan adanya resiko tersebut, maka pelaku usaha mikro ikan “Pallu Cella” harus membuat keputusan keputusan dalam menjalankan usahanya. Keadaan tersebut membuat seorang pelaku usaha ikan “Pallu Cella” perlu mengetahui biaya biaya, penerimaan, keuntungan, dan modal kerja agar dapat mengambil keputusan dengan tepat, sehingga usaha ikan “Pallu Cella” dapat terus berproduksi. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis usaha. Analisis usaha tersebut juga dapat digunakan untuk mengetahui kinerja dari usaha pengolahan ikan “Pallu Cella”.

Beberapa penelitian mengenai analisis kelayakan usaha pengolahan ikan telah dilakukan di beberapa daerah di Indonesia. Sementara penelitian yang berkaitan dengan analisis kelayakan usaha pengolahan tradisional hasil perikanan, khususnya ikan “Pallu Cella” di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba belum di lakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana kelayakan finansial dari pengolahan ikan “Pallu Cella” untuk memberikan akan nilai tambah bagi pendapatan pengolahan yang nantinya diharapkam dapat membantu pengembangan unit pengolahan ikan “pallu cella” melalui penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan nilai produksi, serta upaya konservasi terhadap pengolahan ikan “Pallu Cella” sebagai olahan perikanan tradisional agar tidak punah.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang di peroleh masyarakat dalam usaha tradisional ikan “Pallu Cella” di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha tradisional ikan “Pallu Cella” di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei yaitu observasi lapangan dan wawancara langsung dengan responden yang terpilih dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data dengan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu $Pd = TR - TC$ dan analisis Break Event Point (BEP) serta Profitability Indek (PI).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

salah bentuk yang digunakan peneliti untuk menentukan tingkat kelayakan Usaha Ikan “Pallu Cella” digunakan analisis Kriteria Investasi adalah sebagai berikut :

a) *Break Event Point*

Break Event Point ialah titik impas dimana posisi jumlah pendapatan dan biaya sama atau seimbang. Sehingga

Analisis ini digunakan untuk mencari sejumlah mana banyaknya jumlah ikan “Pallu Cella” yang diproduksi atau sebanyak apa uang yang akan diterima untuk mendapatkan titik impas atau kembali modal.

Rumus ini digunakan untuk Analaisis *Break Event Point* ini ialah :

$$BEP = \frac{\text{Total Biaya Tetap}}{\text{Hasil jual per Kg} - \text{Biaya variabel per Kg}}$$

Dimana :

Total Biaya Tetap = Rp 3.582.250

Harga Jual Ikan “Pallu Cella” = Rp 40.000

Biaya variabel per Kg dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Biaya Variabel Per Kg} &= \frac{\text{Total Biaya Variabel}}{\text{Jumlah Kg Produksi yang dihasilkan}} \\ &= \frac{100.800.000}{3600}\end{aligned}$$

Jadi Biaya Variabel per Kg = 28.000

$$\begin{aligned}\text{Sehingga, BEP} &= \frac{3.582.250}{40.000 - 28.000} \\ &= \frac{3.582.250}{12.000}\end{aligned}$$

BEP = 298 Kg

Jadi jumlah produksi ikan “Pallu Cella” pada tahun 2018 pada pengusaha ikan “Pallu Cella” sebanyak 298 kg, maka dengan memproduksi 3600 Kg ikan “Pallu Cella” yang bernilai Rp. 144.000.000, pengusaha mendapatkan laba sebesar Rp. 36.617.750.

a. Profitability Index

Analisis profitability index dalam penelitian ini di gunakan untuk mengetahui apakah usaha ikan “Pallu Cella” di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba menguntungkan atau layak untuk dikembangkan.

Profitability Index merupakan rasio aktifitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{PI} = \frac{\sum PV \text{ Kas bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Dan untuk menentukan kas bersih pengusaha ikan “Pallu Cella” di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba maka perlu diketahui biaya produksi total dan biaya penerimaan total dengan perkiraan investasi usaha sebesar Rp. 44.000.000 selama 4 tahun dengan tingkat

penegembalian yang di syaratkan 15% perkiraan arus kas pertahunnya sebagai berikut :

Tabel 4.7 Nilai Present Value dari Kas Bersih selama umur investasi pada Usaha Tradisional Ikan “Pallu Cella” di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba (tahun 2015 – 2018)

Tahun	Pendapatan Bersih	D.F	Present Value
1	24.816.000	0,869	21.565.104
2	37.592.000	0,756	28.419.552
3	26.120.250	0,656	17.134.884
4	39.617.750	0,571	23.621.735
Total PV			90.741.275

Sumber : Data Primer Diolah 2019

a. Pembahasan

Study kelayakan usaha atau disebut juga analisis proyek bisnis adalah penelitian tentang layak atau tidaknya suatu bisnis dilaksanakan dengan menguntungkan secara terus-menerus. Study ini pada dasarnya membahas berbagai konsep dasar yang berkaitan dengan keputusan dan sosial sepanjang waktu. Study kelayakan usaha juga merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya usaha itu dikembangkan, tetapi juga saat dioprasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian ke untungan yang maksimal misalnya untuk yang tidak ditentukan, misalnya rencana peluncuran prodak baru.

study kelayakan usaha merupakan cara untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memulai suatu bisnis atau usaha. Dalam memulai usaha banyak yang harus diperhatikan , mulai dari lokasi, barang yang akan digunakan untuk usaha, sasaran atau objek yang akan menerima barang, dana yang

dibutuhkan untuk menjalankan usaha tersebut. Sehingga perlunya ada studi kelayakan usaha.

Didalam melakukan usaha atau bisnis harus diperhatikan hal-hal yang penting, antara lain tujuan kelayakan usaha, pihak yang berkepentingan seperti pemilki usaha, investor atau pemberi dana, masyarakat dan pemerintah, serta perlunya mengetahui aspek-aspek mengenai kelayakan usaha, yaitu Aspek sumber daya manusia, produksi, pemasaran, teknis, keuangan, pemanfaatan barang, kesempatan kerja, manajemen ,lingkungan, social, ekonomi dan politik. Agar nantinya dalam berwirausaha berjalan lancar dan sesuai dengan target atau tujuan yang kita inginkan sehingga menjadi wirausaha yang sukses.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ikan “Pallu Cella” di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba mengalami keuntungan dan layak untuk di usahakan sebagai pendapatan usaha Ikan “Pallu Cella” setempat. Hal ini terlihat dari penerimaan usaha ikan “Pallu Cella” lebih besar dari biaya yang dikeluarkan selama masa periode atau masa produksi. Menurut Nurmalina, 2009 bahwa Kelayakan usaha merupakan penelahan atau analisis tentang apakah suatu kegiatan investasi memberikan manfaat atau hasil bila dilaksanakan. Dan juga dikemukakan oleh teori sebelumnya oleh Husnan dkk, 2000 bahwa Studi kelayakan bisnis adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu bisnis dilaksanakan dengan berhasil, analisis kelayakan dilakukan untuk melihat apakah suatu bisnis dapat memberikan manfaat atas investasi yang akan ditanamkan.

Menurut Soekarwati (1995) menerangkan bahwa “penerimaan usaha adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual”. Dan juga penelitian ini didukung oleh teori menurut Kasmir dan Jakfar (2003) bahwa kelayakan usaha adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan. Menurut Umar H (2007:5) Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian sebuah rencana bisnis yang bukan hanya menganalisis layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan, tetapi juga mengontrol kegiatan operasional secara rutin dalam rangka pencapaian tujuan serta keuntungan yang maksimal.

Penerimaan usaha ikan “Pallu Cella” di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba merupakan hasil kali produksi ikan “Pallu Cella” dengan harga jual. Besarnya penerimaan sangat tergantung pada hasil produksi dan harga ikan “Pallu Cella” di pasaran. Apabila harga produksi dan harga ikan “Pallu Cella” tinggi, maka penerimaan yang akan didapat oleh pengusaha akan semakin besar.

Perkembangan usaha perikanan tangkap merupakan faktor pendukung terbesar bagi usaha pengolahan ikan “Pallu Cella” agar dapat memasok ikan sebagai bahan baku usaha pengolahan dengan harga yang murah dan bermutu tinggi. Dua faktor terpenting bagi keberhasilan usaha pengolahan ikan “Pallu Cella” selain faktor bahan baku adalah tingkat kematangan dan kualitas pengemasan produk. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Husnan dan Muhammad (2004) studi kelayakan bisnis, yang juga disebut studi kelayakan proyek adalah sebuah penelitian yang menjelaskan tentang dapat tidaknya suatu proyek (biasanya sebuah proyek [investasi](#)) dilaksanakan dengan berhasil. Istilah “proyek” diartikan sebagai bentuk pendirian suatu usaha baru atau pengenalan suatu produk baru, modifikasi produk yang sudah ada. Tingkat kematangan akan menjadi faktor pembeda suatu produsen dengan produsen lainnya, dimana akan timbul keterikatan antara konsumen dengan produsen ikan “Pallu Cella”. Industri ikan “Pallu Cella” ini sangat tahan terhadap kenaikan biaya variabel maupun penurunan pendapatan, karena usaha ini masih dianggap layak walaupun kenaikan biaya variabel atau penurunan pendapatan terjadi sampai 10%.

Harga ikan “Pallu Cella” dijual ditentukan oleh harga pasar yang berlaku saat itu. Harga ikan “Pallu Cella” ini bervariasi dari waktu ke waktu, bergantung pada pasokan produksi, cuaca dan tuntutan ekonomi yang semakin sulit. Di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, biasanya pada musim tertentu harga ikan “Pallu Cella” akan mengalami perubahan harga pasaran, sesuai dengan keadaan nelayan yang menangkap ikan di laut. Misalnya pada musim penghujan, angin kencang, dan ombak tinggi di lautan maka, otomatis harga ikan yang di tangkap oleh nelayan akan mengalami kenaikan sesuai dengan keadaan yang di hadapi dilautan. Jadi perubahan harga ikan “Pallu

Cella” sangat di tentukan oleh berapa harga yang di tetapkan nelayan kepada ikan yang akan dijadikan bahan baku utama dalam memproduksi ikan “Pallu Cella”.

Biaya produksi ikan “Pallu Cella” adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha mulai pada akan menyiapkan usahanya hingga biaya pada saat hasil produksinya tersebut menghasilkan penerimaan. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan sukirno (2008) bahwa “biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan dipasarkan untuk menciptakan barang-barang yang akan di produksi.

Terbatasnya produksi ikan”Pallu Cella” di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba adalah salah satu faktor yang menjadi masalah usaha pengolahan ikan “Pallu Cella” ini karena pasokan ikan yang selalu fluktuat sehingga untuk mengatasinya maka perlu dilakukan kerja sama dengan nelayan setempat dengan memberikan modal atau kerja sama dan mendanai usaha memenuhi peralatan yang di butuhkan agar nelayan selalu memasok ikan segar kepada responden.

Berdasarkan analisis Kriteria Investasi dalam penelitian ini dengan menunjukkan bahwa dengan menjual 3600 Kg ikan “Pallu Cella” dalam setahun yang bernilai Rp. 144.000.000. maka pengusaha ikan “Pallu Cella” di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba akan mendapatkan laba/ keuntungan sebesar Rp. 39.617.750.

Usaha ikan “Pallu Cella” ini menarik untuk dijalankan sebab mampu memberikan keuntungan menjanjikan karena banyak yang mencari ikan “Pallu Cella” sebagai lauk. Usaha ikan “Pallu Cella” juga mudah dijual, proses penjualan yang mudah karena iakan “Pallu Cella” dapat dijual di pasar tradisional, warung, dan aneka tempat lainnya. Harga ikan “Pallu Cella” lumayan murah dan akan memudahkan mendapatkan keuntungan.

Bisnis ikan “Pallu Cella” jika mampu dijalankan dengan baik maka akan mampu menghasilkan keuntungan yang cukup besar jika dalam melaksanakan usaha ini mampu mempertahankan usaha dalam jangka waktu lama dilihat dari penerimaan pengusaha di Kelurahan Tanah Jaya ini sebesar Rp. 39.617.750 pertahun atau Rp. 3.301.479 perbulan lebih besar dari UMR Kabupaten

Bulukumba yang sebesar Rp. 2.250.000. dan melihat pengusaha ikan “Pallu Cella” yang berada di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba sebagian besar sudah menunaikan ibadah Haji maka bisa disimpulkan bahwa Usaha ikan “Pallu Cella” ini memang cukup menguntungkan jika dilaksanakan dengan baik.

Selain mendapatkan laba yang besar dalam bisnis ikan “Pallu Cella” tentunya juga mendapatkan keuntungan yang lainnya. Kemudahan dalam menjual ikan “Pallu Cella” dari berbagai jenis usaha lainnya seperti halnya dalam berjualan di pasar tradisional, restoran, warung nasi, sampai warung-warung sekitar wilayah anda. Tentu jika ingin memperoleh keuntungan besar maka harus memakai yakni dengan cara sistem jemput bola atau menawarkan terus pada orang yang berpotensi untuk membeli terus produk ikan “Pallu Cella”. Dengan cara membangun konsumen dan seiring berjalannya waktu menjalin kerja sama sehingga pemasaran ikan “Pallu Cella” lebih luas dan dapat menghasilkan keuntungan lebih besar lagi.

Dalam hal ini Menurut Umar “1999” studi kelayakan bisnis adalah suatu penelitian tentang layak atau tidaknya suatu investasi dilaksanakan. Hasil kelayakan merupakan perkiraan suatu bisnis menghasilkan keuntungan yang layak bila telah dioperasikan. Perkiraan keberhasilan mungkin dapat ditafsirkan berbeda-beda sesuai dengan pihak yang menjalankan tujuan bisnis.

1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pendapatan dan analisis kriteria investasi pada Usaha Tradisional Ikan “Pallu Cella” di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, diperoleh kesimpulan Pendapatan Usaha Tradisional Ikan “Pallu Cella” di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba pada tahun 2017 sebesar Rp.39.617.750. Berdasarkan perhitungan *Break Event Point* usaha ikan “Pallu Cella” di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba baik dari sisi produksi, harga maupun penjualan melebihi dari titik impas atau dengan kata lain usaha ini memiliki keuntungan. Sedangkan dengan menggunakan perhitungan kriteria investasi Usaha Tradisional Ikan “Pallu Cella” di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba nilai *Profitability Index*

(PI) yaitu 7,62 besar dari 1 maka usaha tradisional ikan “Pallu Cella” layak untuk dilaksanakan dari segi *Profitability index* (PI). Adapun saran-saran yang diberikan melalui hasil penelitian ini sebagai berikut, Diharapkan kepada pemilik usaha tradisional Ikan “Pallu Cella” di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba agar lebih efisien dan efektif dalam mengelola usaha ikan “Pallu Cella” tersebut karena pada dasarnya usaha ini dapat memberikan keuntungan yang besar bagi pemilik usaha. Menjaga kestabilan produksi pada tiap produk untuk menjaga tingkat pendapatan usaha ikan “Pallu Cella” dan mencari alternatif perolehan bahan baku dari tempat lain yang memiliki harga lebih murah sehingga dapat menekan biaya dan menambah daya saing dengan usaha yang sama. Kemudian pada Proses pemasaran agar dapat lebih dimaksimalkan melalui promosi yang lebih baik agar produk dapat tersalurkan ke konsumen dengan lancar, misalnya dengan pemasangan iklan di media cetak, sosial media dan sebagainya, agar produk dapat lebih dikenal oleh masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Ankafia. 2013. “Analisis Kelayakan Usaha Industri Rumah Tangga Bawang Goreng di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat”. Skripsi yang Dipublikasikan. Institut Pertanian Bogor.
- Bima Trustho Skar Utomo. 2008. “Analisis Pemasaran Gula Kelapa di Kabupaten Kulon Progo”. Skripsi yang Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret.
- Helda. 2004. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Ikan Teri di Pulau Pasaran, Provinsi Lampung. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kasmir dan Jakfar. 2012. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maninggar Praditya. 2010. “Analisis Usaha Industri Gula Jawa Skala Rumah Tangga di Kabupaten Wonogiri”. Skripsi yang Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret.

- Mega Ari Suryani. 2011. “Analisis Kelayakan Usaha Mie Mentah Jagung (Studi Kasus: Usaha Mi Mentah Bapak Sukimin di Kelurahan Tegal Lega, Kota Bogor, Jawa Barat)”. Skripsi yang Dipublikasikan. Institut Pertanian Bogor.
- Rahayu, Ardia Desti. 2015. Analisis kelayakan usaha gula semut anggota koperasi serba usaha (ksu) jatirogo. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rida Akzar. 2012. “Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Pengolahan Gula Merah Tebu UD Julu Atia”. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Riani M, U., Mahreda E, S., Mustika, R. 2013. Analisis Usaha Pengolahan Ikan Tenggiri (*Scomberomorus commerson*) Asin Kering Di Desa Muara Kintap Kecamatan Kinta Kabupaten tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. *Fish Science*, 3 (5): 41-52.
- Saputra, Suradi Wijaya dan Kurohman, Faik. 2011. Produktivitas dan kelayakan usaha tuna longliner di kabupaten cilacap jawa tengah. *Jurnal Saintek Perikanan*.6(2), Hal: 84 – 91.
- Triyanti, Riesti dan Hikmah. 2015. Analisis kelayakan usaha budidaya udang dan bandeng: Studi Kasus di Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu. *Jurnal Penelitian Analisis Kelayakan Usaha*. 1(1) Hal: 1-10.
- Yudaswara, Refki Aditya dan Rizal, Achmad. 2018. Analisis kelayakan usaha produk olahan berbahan baku ikan nila (*oreochromis niloticus*) (studi kasus di cv sakana indo prima kota depok). *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 9(1) Hal: 104-111.